



IMPLEMENTATION OF KLEDO APPLICATION – BASED FINANCIAL RECORDING AND INCOME TAX CALCULATION (Case Study of Express Advertising in Pasuruan Regency)

Imam Wahyudi¹⁾, Levi Martantina²⁾

Program Studi Perpajakan, Politeknik Ubaya Surabaya

^{1,2)} Imam.wahyudi.9013@gmail.com, martantina.levi@staff.ubaya.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

September 30, 2025

Revised

December 12, 2025

Accepted:

December 12, 2025

Online available:6

Januari 10, 2026

Keywords:

Financial Recording, Final Income Tax, Kledo Application, MSMEs, Tax Compliance,

*Correspondence:

Name: Levi Martantina

E-mail:

martantina.levi@staff.ubaya.ac.id

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street,

Wailela-Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This study aims to analyze the implementation of the Kledo application in financial recording and its impact on tax compliance among MSMEs. A case study was conducted at Express Advertising, a printing business located in Pasuruan Regency.

Methods: This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation.

Result: The findings indicate that, prior to using Kledo, manual bookkeeping led to poorly organized financial statements. Since adopting the Kledo application, the recording process has become more systematic and compliant with SAK EMKM. The resulting financial reports are neater, more complete, and facilitate easier calculation of tax obligations. Express Advertising's revenue from January to May 2025 amounts to IDR 561.487.000, subject to a Final Income Tax (PPh Final) of IDR 307.435. Furthermore, a simulation using the progressive tax rate showed a calculated tax liability of IDR 23.380.050. These results confirm that the use of digital accounting applications can enhance tax compliance and improve MSMEs' preparedness in fulfilling bookkeeping requirements. The study concludes that accounting digitalization represents a strategic step for MSMEs to achieve greater compliance with tax regulations.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data (Indonesia, 2025), lebih dari 99% pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM. UMKM tumbuh selain menyediakan lapangan pekerjaan, juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Safrizal & Astuti, 2024). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai standar akuntansi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha, menentukan arah strategi bisnis, serta menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Published by P3M Ambon State Polytechnic

This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>) Page | 255

Tingkat kepatuhan pajak UMKM masih relatif rendah, sehingga mempengaruhi kemampuan negara untuk memaksimalkan potensi penerimaan pajak (Lolowang, Sondakh, & Mintalangi, 2024). Salah satu penyebab utama rendahnya kepatuhan adalah tidaksiapan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan untuk perhitungan pajak. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi catatan informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut (Argacia, Sugiarti, & Harindahyani, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan. Dalam PP ini, disebutkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi dengan omzet di atas Rp500 juta per tahun wajib melakukan pembukuan. Kebijakan ini menggantikan ketentuan pada PP 23 Tahun 2018 yang lebih sederhana, sehingga membutuhkan kesiapan pelaku usaha dalam hal pencatatan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi telah memunculkan berbagai aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah aplikasi Kledo. Kledo merupakan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang dirancang khusus untuk UMKM dan mendukung penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen stok, dan pengelolaan pajak yang dapat membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangannya secara lebih profesional.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan aplikasi Kledo dapat meningkatkan kualitas pencatatan keuangan serta kepatuhan pajak pada UMKM. Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus pada Express Advertising, sebuah usaha percetakan yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai manfaat nyata penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital dalam mendukung kebijakan perpajakan yang berlaku, serta mendorong UMKM untuk lebih siap menghadapi era pembukuan wajib pada tahun-tahun mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM dan Tantangan Pencatatan Keuangan

UMKM di Indonesia sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal akses informasi, literasi keuangan, dan kemampuan teknis dalam menyusun laporan keuangan. Pencatatan keuangan yang tidak terstandarisasi menyulitkan pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan usaha mereka secara akurat. Pencatatan yang lemah menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan data, serta memengaruhi kepercayaan pihak eksternal seperti kreditur dan investor (Nurhasanah, Santoso, & Ayuning, 2024).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia tahun 2009 disebutkan bahwa pelaporan keuangan diselenggarakan untuk menyediakan informasi keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat membantu pemakainya dalam pengambilan keputusan bisnis IAI (IAI, 2009). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memberikan panduan sederhana bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. (Natasha & Epi, 2022) menyatakan bahwa penerapan SAK EMKM berperan penting dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan UMKM.

Digitalisasi Pencatatan Keuangan melalui Aplikasi Kledo

Kledo merupakan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang dirancang khusus untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pembukuan, pelaporan, serta perencanaan keuangan. Fitur-fiturnya termasuk pembuatan invoice, pencatatan kas, pengelolaan stok, hingga pelaporan pajak. (Oktavia & Nugroho, 2025) menungkapkan bahwa penggunaan Kledo terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan dan kualitas laporan keuangan UMKM yang menjadi dasar dalam pelaporan pajak.

Kebijakan Perpajakan Terkait UMKM (PP 23 Tahun 2018 vs PP 55 Tahun 2022)

PP 23 Tahun 2018 memberikan kemudahan kepada UMKM melalui tarif PPh Final sebesar 0,5% dari omzet. Namun, PP 55 Tahun 2022 menggantikan aturan ini dengan mewajibkan pembukuan bagi UMKM yang omzetnya melebihi Rp500 juta. Hal ini menuntut kesiapan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih komprehensif. pentingnya digitalisasi pencatatan sebagai solusi atas meningkatnya kompleksitas administrasi pajak.

Teori Kepatuhan Pajak

Teori kepatuhan pajak menjelaskan bahwa wajib pajak akan patuh jika mereka memahami peraturan, memiliki kemampuan administrasi yang memadai, dan merasakan manfaat dari membayar pajak. Menurut (Aji Satya Graha, 2024) kepatuhan pajak dapat ditingkatkan melalui sistem pencatatan keuangan yang baik, transparan, dan mudah diakses oleh wajib pajak itu sendiri maupun otoritas pajak. Kerangka teori di atas menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi seperti Kledo memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan pelaporan keuangan dan perpajakan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan aplikasi Kledo dalam pencatatan keuangan serta dampaknya terhadap kepatuhan pajak di UMKM. Lokasi penelitian dilakukan di Express Advertising yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

Wawancara, dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha Express Advertising untuk memperoleh informasi mendalam terkait proses pencatatan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Kledo.

Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem pencatatan keuangan, penggunaan aplikasi Kledo, dan aktivitas transaksi usaha sehari-hari.

Dokumentasi, mencakup pengumpulan data transaksi penjualan dan pembelian, laporan keuangan, serta bukti penghitungan dan pembayaran pajak.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiono, 2023) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

Reduksi data, yaitu menyaring data penting dari hasil wawancara dan observasi.

Penyajian data, menyusun data dalam bentuk tabel atau narasi untuk mempermudah interpretasi.

Penarikan kesimpulan, dilakukan berdasarkan temuan lapangan serta dikaitkan dengan teori yang relevan.

Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai manfaat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan kepatuhan pajak UMKM.

HASIL

Profil Express Advertising

Express Advertising merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang industri percetakan dan sablon, yang didirikan oleh perorangan sejak tahun 2015. Usaha ini berlokasi di Jalan Raya Banyu Biru, Dusun Kajar Kuning Stand Pertokoan No. 19, Desa Kedawung Wetan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Produk yang ditawarkan mencakup berbagai jenis layanan percetakan seperti pembuatan banner, stiker, mug, stempel, sablon kaos, hingga baju jersey.

Dalam menjalankan operasionalnya, Express Advertising mengutamakan pelayanan yang ramah, responsif, dan membantu pelanggan dalam hal desain. Usaha ini beroperasi setiap hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 07.00 hingga 20.00 WIB.

Meskipun telah berjalan selama satu dekade, pencatatan keuangan secara sederhana baru mulai diterapkan sejak tahun 2020. Dari sisi kepatuhan perpajakan, pemilik usaha telah memenuhi kewajiban dengan membayarkan Pajak Penghasilan Final sesuai ketentuan bagi pelaku UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022.

Data Express Advertising

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Express Advertising. Dalam sesi wawancara ini, penulis mendapatkan beberapa data menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan pada aplikasi Kledo. Data yang didapatkan dari Express Advertising dijelaskan di bawah ini.

Data Barang dan Harga

Express Advertising merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan dan sablon. Tidak hanya fokus pada jasa sablon, Express Advertising juga menyediakan berbagai layanan lainnya seperti, cetak *banner*, *stempel*, stiker, dan lainnya. List barang dan harga dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 1. Price List Produk

**DAFTAR PRICE LIST ADVERTISING
EXPRESS ADVERTISING**

NO	KODE	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA SATUAN
1	A001	BANNER	METER	Rp 25.000
2	A002	XBANNER	METER	Rp 85.000
3	A003	ROLL BANNER	METER	Rp 180.000
4	A004	BACKLITE	METER	Rp 85.000
5	A005	STIKER BONTAQ	LEMBAR	Rp 15.000
6	A006	STIKER VINYL	LEMBAR	Rp 25.000
7	A007	STIKER RITRAMA	METER	Rp 150.000
8	A008	CUTTING STIKER	CM	Rp 50
9	A009	KERTAS LINEN	LEMBAR	Rp 5.000
10	A010	KERTAS HVS A3	LEMBAR	Rp 5.000
11	A011	KERTAS HVS A4/F4 BIASA	LEMBAR	Rp 1.000
12	A012	KERTAS HVS A4/F4 BERWARNA	LEMBAR	Rp 2.000
13	A013	CEJAK FOTO	PAKET	Rp 5.000
14	A014	AP260	LEMBAR	Rp 15.000
15	A015	AP150	LEMBAR	Rp 15.000
16	A016	AP120	LEMBAR	Rp 8.000
17	A017	STEMPEL FLASH	PCS	Rp 70.000
18	A018	STEMPEL KAYU	PCS	Rp 45.000
19	A019	STEMPEL CUP	PCS	Rp 120.000
20	A020	TINTA STEMPEL FLASH	PCS	Rp 15.000
21	A021	TINTA PERMANENT	PCS	Rp 70.000
22	A022	TINTA TOP PLAST HITAM	PCS	Rp 115.000
23	A023	TINTA TOP PLAST PUIH	PCS	Rp 105.000
24	A024	TINTA TOP PLAST KUNING	PCS	Rp 110.000
25	A025	ID CARD	PCS	Rp 10.000
26	A026	MUG	PAKET	Rp 50.000
27	A027	MUG	SATUAN	Rp 20.000
28	A028	SELEMPANG	PCS	Rp 25.000
29	A029	NOTA 1 RANGKAP	RIM	Rp 180.000
30	A030	NOTA 2 RANGKAP	RIM	Rp 300.000
31	A031	YASIN TERJEMAH	PCS	Rp 7.000
32	A032	YASIN TANPA TERJEMAH	PCS	Rp 6.000
33	A033	TUMBLER	PCS	Rp 70.000
34	A034	BENDERA SAJEN/TC	METER	Rp 35.000
35	A035	TAS SPUNBOND	PCS	Rp 7.000
36	A036	PIN	PCS	Rp 5.000
37	A037	GANTUNGAN KUNCI AKRILIK	PCS	Rp 8.000
38	A038	MEDALI	PCS	Rp 65.000
39	A039	SABLON PLASTIK	LEMBAR	
40	A040	TAJIL ANYARD	PCS	
41	A041	BROSUR 1 SISI	1000	Rp 800.000
42	A042	BROSUR 2 SISI	1000	Rp 950.000

TERGANTUNG DESAIN
SESUAI PRICE LIST

Sumber: Express Advertising
Rekapitulasi Omzet Express Advertising

Selama tahun 2025, Express Advertising melakukan banyak penjualan dan rutin di lakukan pencatatan melalui Excel mulai dari bulan Januari hingga Mei 2025. Rekapitulasi penjualan selama 5 bulan mulai Januari hingga Mei 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 2. Rekapitulasi Penjualan Express Advertising

REKAPITULASI PENJUALAN										
Per Januari - Desember 2025										
Penjualan										
Periode	Kode A	Kode Aj	Kode AP	Kode C	Kode CP	Kode E	Kode J	Nota Teksa	Jumlah	KODE
6 Januari	35.281.000	35.898.000		33.543.000		2.595.000	1.378.000	395.000	109.020.000	A Advertising
7 Februari	15.301.000	64.371.000		18.930.000		3.018.000		1.354.000	108.574.000	Aj Jersey
8 Maret	23.598.000	87.440.000		27.105.000		4.411.000		181.000	123.464.000	AP
9 April	20.889.000	39.660.000		13.361.000		10.206.000	651.000	570.000	65.340.000	C Clothing
10 Mei	27.718.000	37.704.000		37.091.000		56.278.000	700.000	598.000	160.680.000	CP
11 Juni									-	E Etnal
12 Juli									-	J Jersey
13 Agustus									-	
14 September									-	
15 Oktober									-	
16 November									-	
17 Desember									-	
18									TOTAL	561.487.000

Penyusunan Laporan Keuangan

Kledo merupakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan usaha secara efisien. Aplikasi ini digunakan oleh penulis dalam pengelolaan keuangan Express Advertising. Kledo memiliki berbagai fitur seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, serta sistem multi-gudang. Selain itu, aplikasi ini juga mampu menghasilkan laporan penjualan, pembelian, buku besar, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi, hingga catatan atas laporan keuangan.

Keunggulan utama Kledo terletak pada aksesibilitasnya yang tinggi, antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, serta harga yang terjangkau. Kledo juga menawarkan masa uji coba gratis selama 14 hari dan mendukung integrasi berbagai aspek penting dalam bisnis, termasuk manajemen inventaris, penjualan, pembelian, dan pelaporan perpajakan seperti pajak penjualan dan pemotongan pajak.

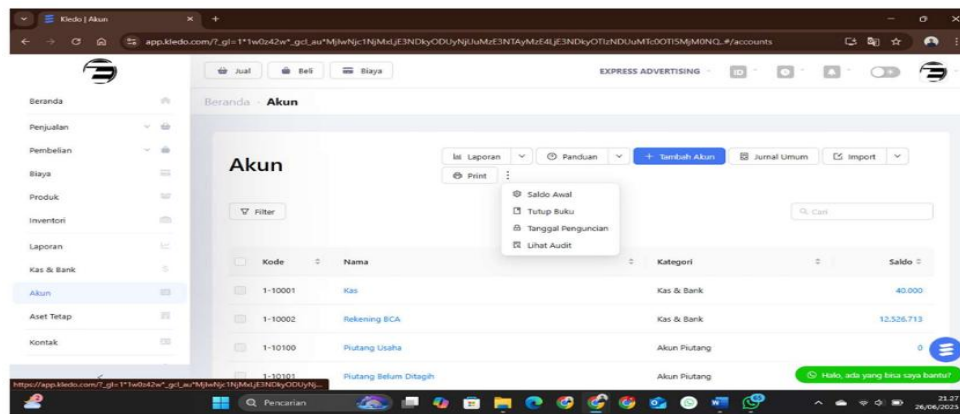
Pendaftaran Kledo

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuka *website* Aplikasi Kledo melalui pencarian *Google*. Setelah menemukan situs yang dimaksud, langkah selanjutnya adalah melakukan pendaftaran dengan mengisi informasi yang diperlukan tentang usaha yang dimiliki. Terdapat pilihan “Coba Gratis Sekarang” dan “Jadwalkan Demo”. Untuk saat ini, Express Advertising belum memiliki akun aplikasi Kledo, sehingga pilih opsi “Coba Gratis Sekarang”. Penulis membantu untuk mendaftarkan akun baru dan menyusun laporan keuangan mereka melalui Aplikasi Kledo dengan opsi paket langganan aplikasi Kledo, seperti “Paket Champion”, “Paket Elite”, “Paket Pro”, dan “Paket Gratis Selamanya”. Pengguna diminta mengisi data pada kolom yang wajib, yaitu: Nama Lengkap (tanpa singkatan), Nama Perusahaan, Nomor HP aktif, dan Alamat Email yang valid. Setelah semua data diisi sesuai informasi usaha, pengguna dapat melanjutkan dengan mengklik “Daftar Sekarang”. Apabila terdapat informasi bahwa pendaftaran berhasil dan muncul opsi masuk ke kledo, sebelum masuk ke kledo, *username* dan *password* akan di kirimkan ke email yang didaftarkan pada aplikasi kledo, yang akan digunakan pada saat login pada aplikasi kledo.

Pada tampilan awal aplikasi kledo, dan pengguna dapat melihat beberapa fitur dan menu navigasi yang terdapat pada sisi kiri. Sebelum melakukan pencatatan transaksi, pengguna harus melakukan setup perusahaan terlebih dahulu melalui menu “Mulai *Setup*”. Setelah proses pendaftaran akun pada aplikasi Kledo selesai dilakukan, langkah selanjutnya yang sangat penting dalam penggunaan aplikasi ini adalah melakukan setup saldo awal. Fitur setup saldo awal dalam Kledo merupakan salah satu komponen utama yang harus disiapkan terlebih dahulu sebelum pengguna mulai mencatat transaksi harian seperti pembelian, penjualan, maupun transaksi keuangan lainnya.

Setup saldo awal berfungsi untuk mencatat posisi keuangan awal perusahaan pada saat pertama kali menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi. Saldo awal ini mencakup informasi mengenai kas dan bank, piutang, utang usaha, persediaan barang, modal, serta akun - akun lainnya yang sudah dimiliki perusahaan sebelum menggunakan Kledo. Dengan adanya setup saldo awal yang sesuai dan akurat, maka seluruh laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi Kledo akan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya sejak awal penggunaan.

Adapun langkah awal untuk melakukan setup saldo awal di Kledo telah ditunjukkan secara visual melalui Gambar 1, yang memperlihatkan antar muka pengguna (*user interface*) dalam proses memasukkan saldo awal. Melalui gambar tersebut, pengguna dapat memahami bagaimana cara mengisi data perusahaan secara sistematis dan sesuai dengan kategori akun yang tersedia.



Gambar 1. Halaman Akun Aplikasi Kledo

Sumber : Aplikasi Kledo

Pada *toolbar* di samping kiri lalu kemudian pilih menu Akun. Halaman tersebut terdapat tampilan beberapa akun yang sudah disediakan oleh aplikasi kledo, untuk melakukan *setup* saldo awal, klik titik tiga yang di samping menu *print*, lalu kemudian pilih menu Saldo Awal. Kemudian isikan saldo awal yaitu kas dan bank pada sisi debit sesuai dengan modal yang digunakan pada awal periode bulan berjalan, lalu untuk sisi kredit merupakan lawan akun dari kedua saldo kas dan bank yaitu akun Ekuitas Saldo Awal, dan proses Setup saldo awal selesai.

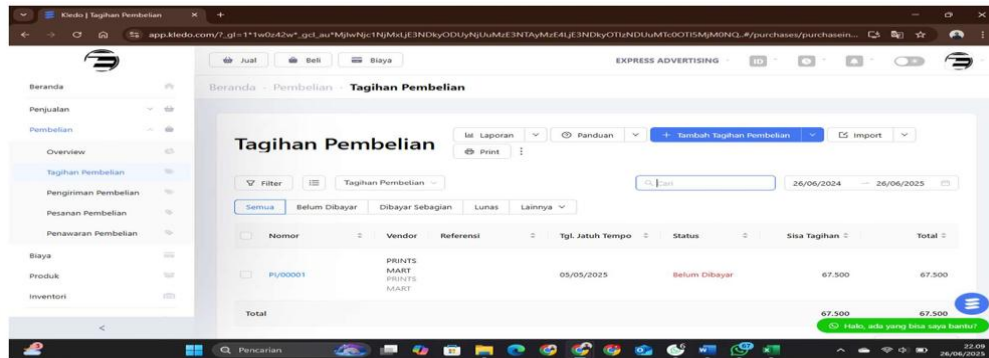
Transaksi Pembelian

Setelah proses Setup Saldo Awal berhasil dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penggunaan aplikasi Kledo adalah melakukan *input* pembelian. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam proses pencatatan transaksi karena berkaitan langsung dengan pencatatan biaya, persediaan, serta utang usaha apabila pembelian dilakukan secara kredit.

Fitur *input* pembelian dalam Kledo digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan, baik untuk keperluan produksi, operasional, maupun pengadaan barang dagang. Dalam konteks usaha Express Advertising, *input* pembelian biasanya mencakup transaksi seperti pembelian bahan sablon, kaos polos, tinta, cetak banner, kertas stiker, serta perlengkapan kantor lainnya.

Langkah – langkah untuk melakukan input pembelian di aplikasi Kledo,

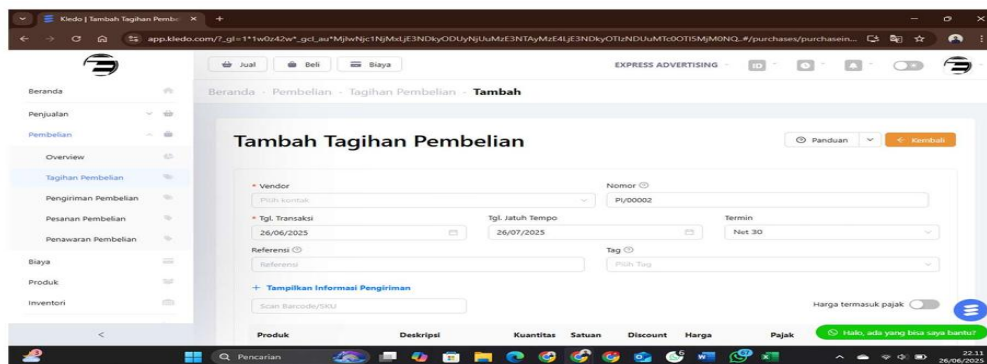
1. Masuk ke menu Pembelian



Gambar 2. Menu Pembelian

Sumber : Aplikasi Kledo

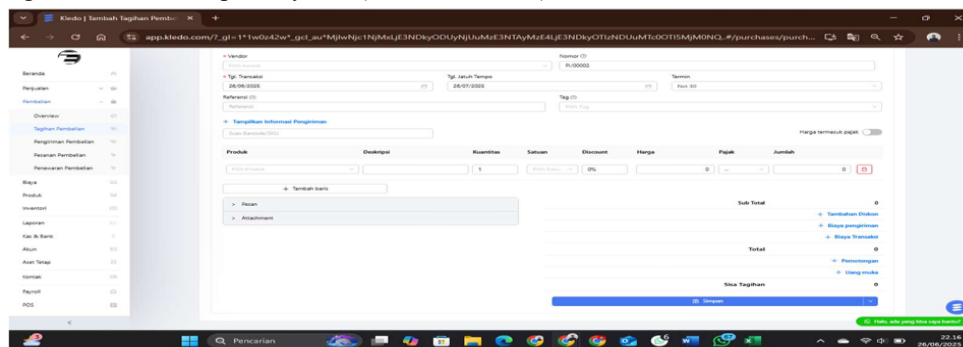
2. Pilih tombol Tambah Transaksi Pembelian



Gambar 3. Menu Tambah Tagihan

Sumber : Aplikasi Kledo

3. Masukkan informasi seperti nama pemasok, tanggal transaksi, nomor faktur, daftar barang yang dibeli, kuantitas, harga satuan, metode pembayaran (tunai atau kredit) serta akun terkait



Gambar 4. Detail Transaksi

4. kemudian Simpan.

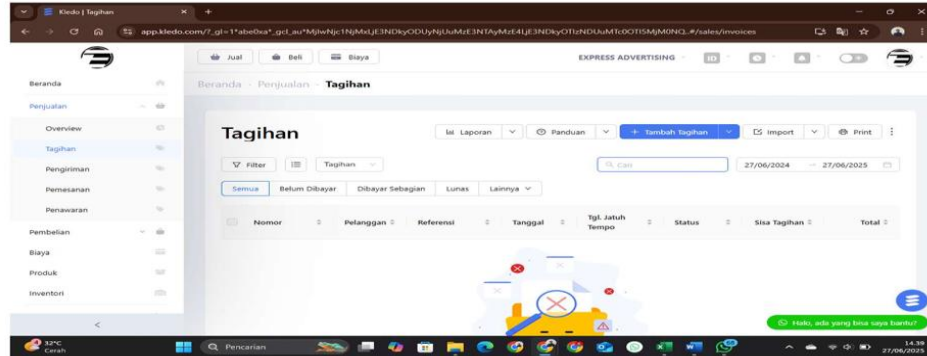
Dan proses pembelian dilakukan secara berulang seperti langkah – langkah di atas hingga selesai.

Transaksi Penjualan

Setelah mencatat transaksi pembelian, tahapan selanjutnya dalam penggunaan aplikasi Kledo adalah melakukan *Input* Penjualan. Tahap ini merupakan salah satu proses krusial dalam pencatatan transaksi usaha karena langsung berkaitan dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan serta laporan laba rugi yang dihasilkan.

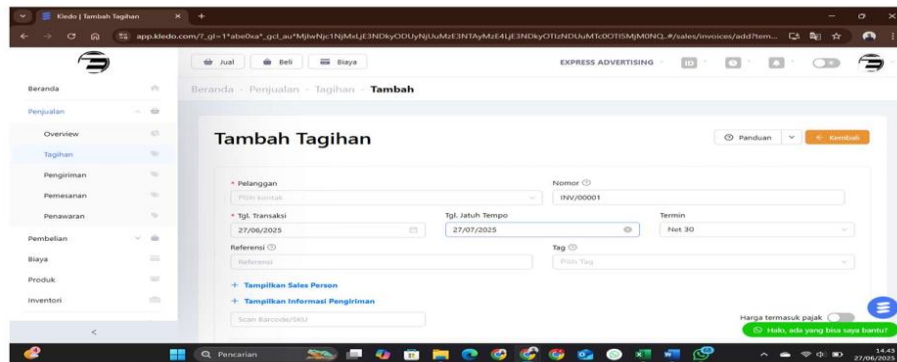
Fitur *input* penjualan di Kledo memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan secara detail dan *real-time*. Dalam konteks usaha Express Advertising, transaksi penjualan bisa berupa penjualan jasa sablon kaos, cetak banner, pembuatan stiker, stempel, dan produk-produk promosi lainnya.

Adapun langkah – langkah untuk melakukan *input* penjualan di Kledo adalah sebagai berikut:
Masuk ke menu Penjualan



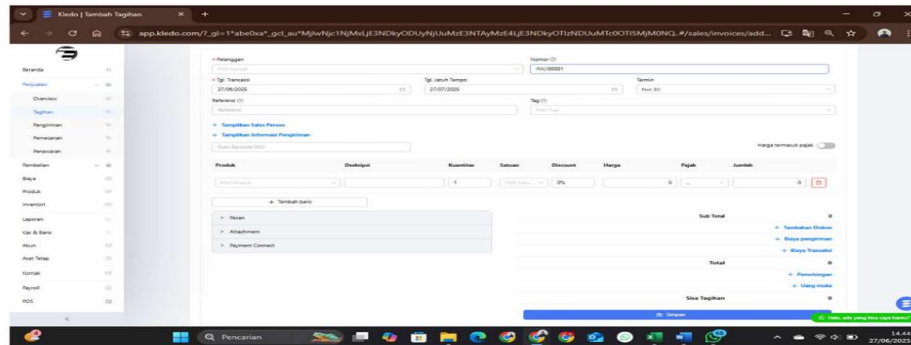
Gambar 5. Menu Penjualan
Sumber : Aplikasi Kledo

Klik tombol Tambah Penjualan



Gambar 6. Tambah Tagihan Penjualan
Sumber : Aplikasi Kledo

Isi data pelanggan, tanggal penjualan, nomor *invoice*, daftar produk atau jasa yang dijual, jumlah kuantitas, harga satuan, metode pembayaran (tunai atau kredit), serta akun yang relevan.



Gambar 7. Menu Detail Penjualan
Sumber : Aplikasi Kledo

Setelah data lengkap, Klik Simpan.


Dengan menyelesaikan tahapan *input* penjualan, maka sistem akan secara otomatis memperbarui laporan keuangan usaha, termasuk laporan laba rugi, arus kas, dan neraca. Selain itu, fitur ini juga akan mempermudah pemilik usaha dalam merekap omzet penjualan bulanan serta memantau pelanggan yang masih memiliki tunggakan pembayaran (jika ada piutang).

Laporan Keuangan

Setelah semua transaksi seperti saldo awal, pembelian, dan penjualan dicatat di Kledo, langkah berikutnya adalah mengakses laporan keuangan yang dihasilkan otomatis. Fitur ini menjadi keunggulan Kledo karena menyajikan informasi keuangan terstruktur, real-time, dan siap digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dalam Kledo terdiri dari beberapa jenis laporan utama yang umum digunakan dalam praktik akuntansi, diantaranya:

Laporan Laba Rugi

Laporan ini memuat informasi pendapatan, beban, dan laba rugi dalam periode tertentu. Pada usaha Express Advertising, laporan menunjukkan keuntungan dari penjualan jasa sablon, banner, dan produk lainnya setelah dikurangi biaya bahan, operasional, dan beban lainnya.



EXPRESS ADVERTISING
Laba Rugi
30 April 2025 - 27 Juni 2025

Pendapatan	
Penjualan	
(4-40000) Pendapatan	160.089.000
Penghasilan lain	
Total Pendapatan	
	160.089.000
Beban Pokok Penjualan	
(5-50000) Beban Pokok Pendapatan	80.465.457
(5-50300) Pengiriman & Pengangkutan	3.856.130
(5-50500) Biaya Produksi	3.595.000
Total Beban Pokok Penjualan	
	87.915.587
Laba Kotor	
	72.173.413
Biaya Operasional	
Biaya Operasional	
(6-60001) Iklan & Promosi	22.000.000
(6-60207) Iuran & Langganan	391.830
(6-60217) Listrik	618.000
(6-60300) Beban Kantor	342.900
(6-60301) Alat Tulis Kantor & Printing	4.005.273
(6-60400) Biaya Sewa - Bangunan	675.000
Biaya Lain-Lain	
(8-80999) Beban Lain - lain	19.000
Total Biaya Operasional	
	28.052.003
Laba Bersih	
	44.121.410

Gambar 8. Laporan Laba Rugi Express Advertising

Berdasarkan laporan, pendapatan penjualan tercatat Rp160.089.000, Beban Pokok Penjualan Rp87.915.587, dan Biaya Operasional Rp28.052.003, sehingga laba bersih mencapai Rp44.121.410. Laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 8.

Laporan Neraca

Laporan Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas. Pada Mei, aset Express Advertising tercatat Rp56.668.123, tanpa kewajiban (Rp0), serta ekuitas Rp56.668.123 yang berasal dari saldo awal Rp12.566.713 ditambah laba periode Mei Rp44.121.410. Laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 9.



EXPRESS ADVERTISING
Neraca
31 Mei 2025

Aset	31/05/2025
Kas & Bank	
1-10001 Kas	25.066.750
1-10002 Rekening BCA	31.614.684
Total Kas & Bank	56.681.434
Aset Lancar	
1-10500 PPN Masukan	6.689
Total Aset Lancar	6.689
Total Assets	56.688.123
Liabilitas and Modal	31/05/2025
Perubahan Modal	
3-30999 Ekuitas Saldo Awal	12.566.713
Pendapatan sampai periode terakhir	0
Pendapatan periode ini	44.121.410
Total Perubahan Modal	56.688.123
Total Liabilitas and Modal	56.688.123

Gambar 9. Laporan Neraca

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) memberikan penjelasan rinci mengenai pos-pos pada laporan keuangan utama seperti laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas. Tujuannya adalah meningkatkan transparansi dan memberikan informasi tambahan bagi pihak terkait. Express Advertising telah menyusun CaLK sederhana dengan bantuan aplikasi Kledo, yang memfasilitasi penyajian informasi kebijakan akuntansi, rincian aset dan kewajiban, pendapatan, biaya, dan pajak. Dengan CaLK, laporan keuangan menjadi lebih informatif dan sesuai prinsip akuntansi. CaLK Express Advertising dapat dilihat pada Gambar 10.

EXPRESS ADVERTISING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MEI 2025

KETERANGAN		2025
1	UMUM Express Advertising merupakan Usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan dan sablon seperti kaos, banner, stiker, dan stempel. Usaha ini dikelola perseorangan dan telah terdaftar sebagai Wajib Pajak sejak tahun 2019. seluruh transaksi keuangan usaha ini mulai dicatat secara digital menggunakan aplikasi Kledo sejak bulan Mei 2025	
2	DASAR PENYUSUNAN Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dimana pendapatan diakui saat jasa diberikan dan beban diakui saat terjadi. Laporan keuangan ini belum diaudit dan disusun secara sederhana sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.	
3	KEBIJAKAN AKUNTANSI *Pendapatan Pendapatan diakui saat jasa selesai diberikan kepada pelanggan *Beban Beban diakui berdasarkan periode terjadinya. *Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas merupakan kas yang tersedia dan dapat digunakan langsung *Persediaan Persediaan diakui sebesar harga beli bahan yang digunakan dalam proses produksi *Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengacu pada PP 55 Tahun 2022 dan UU No.7 Tahun 2021	
4	KAS DAN SETARA KAS Kas Rekening Bank	25.066.750 31.614.684
5	PENDAPATAN Pendapatan	160.089.000
6	BEBAN USAHA Alat Tulis Kantor & Printing Beban Kantor Biaya Sewa - Bangunan Iklan & Promosi Iuran & Langganan Listrik Beban Lain - Lain	4.005.273 342.900 675.000 22.000.000 391.830 618.000 19.000
7	PAJAK PENGHASILAN Beban Pajak	307.435

Gambar 10. Catatan atas Laporan Keuangan

Perhitungan Pajak Penghasilan

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, Wajib Pajak Orang Pribadi dengan omzet ≤ Rp500.000.000 per tahun tidak dikenai PPh atas bagian tersebut, sedangkan kelebihanannya dikenakan PPh Final 0,5%. Berdasarkan observasi dan wawancara di Express Advertising, pemilik mencatat penjualan Januari–April menggunakan Microsoft Excel untuk memantau performa bulanan dan sebagai acuan pelaporan pajak. Rekapitulasi omzet bulanan ditampilkan pada Tabel 3 dan menjadi dasar menghitung akumulasi omzet tahunan, menentukan apakah melewati batas Rp500.000.000, serta menghitung PPh Final yang harus dibayar. Dengan diketahui total peredaran bruto dari Januari hingga Mei, maka penulis dapat melakukan perhitungan PPh Final apabila jumlah omzet kumulatif telah melampaui ambang batas Rp. 500.000.000. Dalam hal ini, hanya bagian dari omzet yang melebihi batas tersebut yang akan dikenakan tarif 0,5% sebagai PPh Final.

Tabel 3. Rekapitulasi Omzet Express Advertising

Bulan	Jumlah Omzet
Januari	109.020.000
Februari	103.574.000
Maret	123.464.000
April	65.340.000
Mei	160.089.000
Total	561.487.000

Data menunjukkan omzet Januari–Mei 2025 mencapai Rp561.487.000, melebihi batas tidak kena pajak Rp500.000.000 sesuai PP No. 55 Tahun 2022. Sesuai aturan, hanya selisih omzet yang dikenakan PPh Final 0,5%. Adapun langkah perhitungan pajak Express Advertising adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Pajak Penghasilan Final (PPh Final)(dalam rupiah)

Bulan	Omzet	Total	PTKP	DPP	PPh Final (0,5%)
Januari	109.020.000	109.020.000		0	
Februari	103.574.000	212.594.000		0	
Maret	123.464.000	336.058.000	500.000.000	0	
April	65.340.000	401.398.000		0	
Mei	160.089.000	561.487.000		61.487.000	307.435

Dengan demikian, jumlah Pajak Penghasilan Final yang harus disetor oleh Express Advertising hingga bulan Mei 2025 adalah sebesar Rp. 307.435.

Untuk meningkatkan kepatuhan dan kesiapan administrasi pajak, Express Advertising perlu mempersiapkan transisi dari sistem PPh Final ke tarif progresif. Sesuai Pasal 28 ayat (2) UU KUP, Wajib Pajak Orang Pribadi dengan pencatatan hanya dapat menggunakannya maksimal 7 tahun sejak terdaftar, lalu wajib beralih ke pembukuan. Karena terdaftar sejak 2019, pada 2026 Express Advertising harus menggunakan sistem pembukuan, di mana perhitungan pajak didasarkan pada tarif progresif atas Penghasilan Kena Pajak (PKP), bukan lagi tarif final atas omzet. Tarif Progresif yang digunakan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Tarif Progresif Pajak Penghasilan

Lapisan Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Tarif
Sampai dengan Rp. 60.000.000	5%
Rp. 60.000.000 – Rp. 250.000.000	15%
Rp. 250.000.000 – Rp. 500.000.00	25%
Rp. 500.000.000 – Rp. 5.000.000.000	30%
Di atas Rp. 5.000.000.000	35%

Sebagai bentuk simulasi dan perencanaan ke depan, penulis mencoba menghitung potensi pajak yang harus ditanggung Express Advertising jika perhitungan pajak dilakukan berdasarkan tarif progresif dengan asumsi bahwa usaha telah menerapkan sistem pembukuan penuh.

Tabel 6. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak

Asumsi Data Tahun 2025	
a. Total Omzet (Pendapatan Bruto)	1.018.867.000
b. Biaya Usaha (Pembelian, Gaji, Listrik, Sewa, Dll)	760.000.000
c. Penghasilan Neto (Laba Bersih) *(a-b)	258.867.000
d. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) / K1	63.000.000
e. Penghasilan Kena Pajak (PKP) *(c-d)	195.867.000

Dari data di atas maka untuk perhitungan pajak dengan tarif progresif dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan Pajak Tarif Progresif

Lapisan Tarif Progresif	DPP	Jumlah
5%	60.000.000	3.000.000
15%	195.867.000 – 60.000.000 = 135.867.000	20.380.050
Pajak Penghasilan (PPh) Terutang		23.380.050

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Kledo memberikan dampak positif terhadap pencatatan keuangan dan kepatuhan pajak pada UMKM, khususnya pada Express Advertising. Sebelum

menggunakan Kledo, pencatatan dilakukan secara manual dengan akurasi yang rendah dan kurang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan menghitung kewajiban perpajakan secara tepat. Dengan implementasi Kledo, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, *real-time*, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan pun lebih akurat dan dapat langsung digunakan untuk perhitungan pajak. Penggunaan Kledo juga mendorong pelaku usaha untuk lebih memahami pentingnya pembukuan dan transparansi finansial, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Simulasi perhitungan pajak menunjukkan bahwa omzet Express Advertising telah melebihi batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) untuk UMKM sebesar 61.487.000 dan dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku dengan jumlah PPh final sebesar Rp307.435. Untuk mempersiapkan transisi dari sistem PPh final ke tarif progresif sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), maka besaran pajak progresif yang nantinya akan dibayarkan sebesar Rp23.380.050. Hal ini menjadi indikator bahwa UMKM perlu memperhatikan pencatatan keuangan sejak dini agar tidak mengalami kendala saat masa pelaporan pajak tiba.

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah agar pelaku UMKM mulai mengadopsi aplikasi akuntansi digital seperti Kledo dalam kegiatan usahanya. Selain meningkatkan efisiensi operasional, hal ini juga membantu dalam menyiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pelaporan pajak dan akses pembiayaan. Pemerintah juga diharapkan terus mendorong literasi keuangan dan akuntansi di kalangan UMKM agar semakin siap dalam menghadapi kebijakan wajib pembukuan yang akan berlaku penuh mulai tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Satya Graha, G. B. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 8(1), 38-57.
- Argacia, J., Sugiarti, Y., & Harindahyani, S. (2019). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UKM DD1 Surabaya menggunakan Zahir Accounting. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Indonesia, K. U. (July 17 2025). *Kemenkeu.go.id*. Hämtat från *Kemenkeu.go.id*: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapng/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Lolowang, E., Sondakh, J. J., & Mintalangi, S. S. (2024). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 487-96.
- Natasha, S. F., & Epi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Audit dan Perpajakan*, 2(2).
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Ayuning, P. P. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3).
- Oktavia, L., & Nugroho, N. (2025). Pencatatan Transaksi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Kledo Studi Kasus UMKM Donatkuw Kalideres Jakarta. *Studi Akuntansi Keuangan, P. D., Akuntansi, J., & Negeri Jakarta, P.*
- Safrizal, & Astuti, F. I. (2024). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (Dampak Penghapusan Pajak Final terhadap Keberlanjutan dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). *Jurnal Industri dan Perkotaan*, 20(1).
- Sugiono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV. Alfabeta.